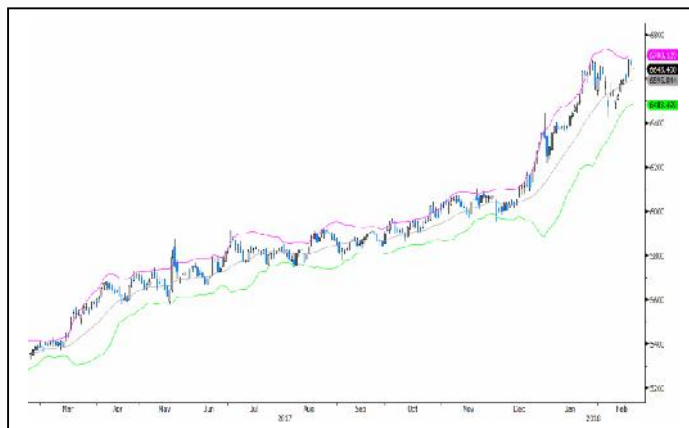


NEWS HEADLINES

- BBRI akan terbitkan obligasi Rp 2,44 triliun
- BBTN & Generali Indonesia luncurkan G-Pro
- BBKP relaunching Wokee
- BBRI, BMRI, BBKA, BBNI, BNGA, BNII investasi lokal currency
- BBKA tawarkan bunga spesial KPR
- BNII dipilih sebagai Appointed Cross Currency Dealer
- PNBN tambah kepemilikan di PNBS
- Laba BGTG per 2017FY naik 30% YoY
- BJBR suntik Rp 10,14 miliar ke PT Asuransi Bangun Askrida
- MYOH targetkan 1 proyek baru di mid 2018
- TOWR usulkan dividen Rp 1-1,5 triliun
- APLN targetkan prapenjualan Rp 4,9 triliun di 2018
- APLN lanjutkan pembangunan hotel proyek Vimala Hills Bogor
- KAEF ekspansi organik dan anorganik
- SCMA akan ekspansi
- GIAA targetkan transaksi digital US\$242 juta
- HRTA tingkatkan kapasitas produksi
- Dafam Property akan lepas 25% saham lewat IPO
- Delapan perusahaan asing berminat listing di BEI
- KCIC akan mendapat tambahan ekuitas Rp 1,2 T

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 6616/6590/6565 |
| Resistance Level | 6668/6693/6720 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Up |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|---------|-------------|---------------|
| IHSG | 6643.4 | -19.476 | 20,046.582 | 9,854.996 |
| LQ-45 | 1117.909 | -4.270 | 5,416.451 | 6,247.966 |

MARKET REVIEW

Bursa saham Asia rebound pada Rabu (21/2). Investor mengantisipasi rilis minutes meeting dari FOMC The Fed sebelumnya untuk memperoleh petunjuk atas prospek kenaikan suku bunga. Selain itu pasar mengantisipasi rencana Departemen Keuangan Amerika Serikat (AS) menjual surat utang senilai USD 250 miliar. Indeks Hangseng rally dan indeks komposit Taiwan menguat ke level tertinggi sejak September 2015 pasca libur Imlek. Sementara bursa saham Cina baru akan dibuka pada hari Kamis (22/2) setelah libur Imlek. Bursa saham Jepang mixed di tengah berlanjutnya depresiasi Yen terhadap US dolar. Data preliminari PMI Manufacturing Jepang pada Februari 2018 turun ke 54 dari sebelumnya 54,8.

Tekanan di bursa saham Indonesia berlanjut kemarin. Tekanan terutama dipicu oleh keputusan 3 kementerian untuk menghentikan sementara pekerjaan proyek konstruksi elevated. Muncul kekhawatiran akan prospek pembangunan infrastruktur di Indonesia. Meski sebenarnya moratorium yang dikeluarkan pemerintah adalah untuk proyek infrastruktur elevated (jalur layang) saja selama evaluasi. Namun indeks sektor infrastruktur sendiri justru menguat 0,214%. IHSG ditutup melemah 0,292% ke level 6643,4. Meski demikian investor asing mencatatkan net buy Rp 79,01 miliar.

Sementara itu Bank Indonesia (BI) menyatakan akan menaikkan perkiraan harga rata-rata minyak dunia dari level USD 51/barel menjadi USD 60/barel di tahun 2018. Dampaknya bisa berimbas ke inflasi. Namun menurut BI, Indonesia memiliki sistem subsidi BBM yang sudah minimum, sehingga risikonya tidak terlalu berdampak terhadap fiskal. BI melihat laju inflasi hingga Januari 2018 cukup terkendali di level 3,25% dan masih di bawah target 3,5%. BI yakin dampak harga minyak dunia bisa diredam selama harga volatile foods di bawah 4%-5% sehingga bisa mencapai inflasi 3,5%. Di sisi lain, government bond Indonesia (berdenominasi rupiah) masuk dalam Global Aggregat Index efektif pada 1 Mei 2018. Hal itu bisa meningkatkan kepercayaan investor asing serta berpotensi mendorong capital inflow.

Bursa saham Eropa tentatif melemah kemarin mengabaikan kenaikan di bursa Asia dan terimbas oleh Wall Street yang melemah pada Selasa (20/2) di hari pertama perdagangan pasca libur President Day dan karena imbal hasil treasury AS meningkat. Data ekonomi yang kurang mendukung turut membebani bursa. Data preliminari Composite PMI Jerman pada Februari 2018 turun ke 57,4 dari 59. Sementara tingkat pengangguran di Inggris pada Desember 2017 meningkat 4,4% dari sebelumnya 4,3% karena lebih sedikit pekerja yang secara ekonomi tidak aktif. Bank of England (BoE) memperkirakan rata-rata angka pengangguran 4,2% di kuartal mendatang, di mana di bawah level 4,25% menunjukkan ekonomi dapat bertahan tanpa menimbulkan tekanan inflasi. Prospek kenaikan suku bunga bergantung pada apakah kenaikan upah sesuai dengan peningkatan produktivitas serta beberapa tanda positif dalam data terbaru. Data-data ekonomi itu akan dirilis pada Kamis (22/2). Selain itu bursa Eropa fokus pada rilis laporan keuangan perusahaan.

MARKET VIEW

Pemerintah mengupayakan insentif tax allowance dan tax holiday agar dapat lebih besar menjangkau pengusaha. Pemerintah mengakui sebelumnya menerapkan syarat yang ketat sehingga pesertanya menjadi terbatas. Pemerintah akan melihat memperluas tambahan sekitar 20 jenis lapangan industry, modal yang telah ditanamkan dan persyaratan mengenai pengenaannya. Langkah pemerintah ini dimaksudkan agar mendorong investasi di dalam negeri.

Kementerian PUPR memutuskan untuk menerapkan moratorium terhadap seluruh proyek infrastruktur layang yang saat ini tengah dibangun, termasuk LRT dan MRT sejak Selasa (20/02). Keputusan ini diambil setelah terjadi robohnya tiang tol Becakayu. Namun, pemerintah menjamin penghentian tersebut tak berpengaruh terhadap target penyelesaian proyek pemerintah. Kendati demikian, moratorium berpotensi membawa imbas kepada emiten BUMN konstruksi dalam jangka pendek.

Bank Indonesia mengatakan bahwa sentimen dari AS terus menekan rupiah seperti kebijakan pemotongan pajak korporasi dan inflasi AS yang mendorong potensi kenaikan suku bunga AS. Namun, BI menilai rupiah sebenarnya belum tepuruk karena disokong oleh fundamental yang cukup kuat meski pergerakannya volatile. Pada Desember lalu rupiah berada di Rp13.548 per dolar AS dan sempat mencapai Rp13.413 per dolar AS pada Januari.

The Fed telah merilis FOMC meeting minutes pada Januari pada Rabu (21/02) waktu setempat yang pada intinya memperbesar probabilitas kenaikan suku bunga lebih banyak menjadi empat kali dari proyeksi sebelumnya menjadi tiga kali akibat revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi AS lebih tinggi akibat adanya kebijakan pemotongan pajak yang mendorong konsumsi dan kepercayaan konsumen. Di sisi lain, hampir semua gubernur The Fed menyetujui bahwa inflasi tengah mendekati target 2%.

Arab Saudi menekan negara anggota OPEC agar mematuhi pemotongan produksi. Menurut analis, Saudi menargetkan harga minyak dapat menyentuh USD70 per barel agar dapat menyokong program reformasi Vision 2030 dan untuk mengkatrol valuasi Aramco yang akan IPO untuk menyentuh USD70 per barel.

Spekulasi berkembang bahwa Presiden Bank Sentral Jerman Jens Weidmann menjadi calon terkuat untuk menggantikan Presiden ECB Mario Draghi dalam pemilihan November 2019 mendatang. Jika terpilih, maka quantitative easing reversal berpotensi akan terjadi lebih cepat. Jerman sendiri telah menekan ECB untuk segera menormalisasi kebijakan moneter karena adanya kekhawatiran hiperinflasi.

Sentimen dari AS berpeluang menyeter pergerakkan IHSG hari ini yang berpotensi cenderung bergerak melemah.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menerbitkan obligasi berkelanjutan II tahap IV tahun 2018 senilai Rp 2,44 triliun. Dana hasil perolehan emisi tersebut akan dimanfaatkan untuk membiayai penyaluran kredit tahun ini. Obligasi tersebut ditawarkan dalam dua seri, yaitu seri A dengan nilai nominal Rp 1,83 triliun dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dan bertenor 5 tahun, sedangkan seri B dengan nilai emisi Rp 605 miliar dengan tingkat bunga tetap 6,9% per tahun dan bertenor 7 tahun.

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) bersama Bank Tabungan Negara (BBTN) meluncurkan produk asuransi Generali Protection (G-PRO) bagi para nasabah Kredit Pemilikan Rumah (KPR). G-PRO merupakan produk ketiga hasil kerja sama Generali dan Bank BTN setelah produk G-PLAN dan G-OPTIMA yang diluncurkan pada tahun 2014 dan 2017. Secara total BTN menawarkan 15 produk bancassurance untuk seluruh nasabah BTN. Dengan variasi produk ini, BTN berharap kontribusi bancassurance ke fee based income atau pendapatan non bunga terus meningkat. Perseroan pada tahun 2018 menargetkan naik 26,7% YoY dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp 52,081 miliar.

Bank Bukopin (BBKP) mengembangkan produk digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi dan payment masyarakat bernama aplikasi Wokee. Produk digital ini dinyatakan sebagai evolusi produk perbankan dengan proses digitalisasi yang membuat nasabah tidak perlu sering ke bank hanya untuk buka rekening tabungan. Aplikasi Wokee diluncurkan pertama kali pada Desember 2017. BBKP melakukan relaunching produk ini.

Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia menunjuk 11 ACCD yang terdiri dari 6 bank Indonesia dan 5 bank Malaysia untuk melaksanakan investasi langsung dalam mata uang lokal. Keenam bank dalam negeri tersebut adalah Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Mandiri (BMRI), Bank Central Asia (BBCA), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank CIMB Niaga (BNGA), serta Bank Maybank Indonesia (BNI).

Bank Central Asia (BBCA) menawarkan program bunga spesial KPR BCA fix and cap dengan suku bunga fix 5,61% efektif per annum dua tahun pertama dan cap 6,61% efektif per annum pada tiga tahun berikutnya untuk periode aplikasi mulai 9 Februari hingga 29 Maret 2018. Perseroan juga memberikan bunga cicilan spesial 3,61% untuk tenor 24 bulan dan 36 bulan yang berlaku mulai 9 Februari hingga 31 Maret 2018.

Bank Maybank Indonesia (BNI) merupakan satu dari enam bank di Indonesia yang dipilih sebagai Appointed Cross Currency Dealer. Penunjukan Maybank Indonesia itu dalam rangka pelaksanaan investasi langsung dalam mata uang lokal. Dalam pelaksanaannya, Maybank Indonesia akan menyediakan layanan yang mendukung LCS, yakni pembukaan giro dalam denominasi Ringgit Malaysia, pengiriman uang (remittance) MYR/IDR (incoming & outgoing), serta menjadi bank koresponden remittance MYR/IDR. Layanan lainnya juga termasuk trade financing dalam mata uang MYR/IDR dalam rangka investasi dan direct quotation MYR/IDR dan transaksi spot, forward atau swap MYR/IDR.

Bank Panin (PNBN) menambah kepemilikan saham di anak usaha syariah, yaitu Bank Panin Dubai Syariah (PNBS) sebanyak 31,4 juta saham. Pembelian saham ini dilakukan pada 9 Februari 2018. Setelah pembelian saham tersebut, maka kepemilikan saham Bank Panin di Panin Syariah bertambah menjadi 42,85% dari sebelumnya 42,54%.

Bank Ganesha (BGTG) membukukan laba bersih setelah pajak (diaudit) senilai Rp 51,1 miliar per Desember 2017 atau tumbuh 30% YoY dari Rp 39,2 miliar di tahun 2016. Total pendapatan operasional Bank Ganesha mengalami kenaikan 38% YoY menjadi Rp 247,8 miliar. Pendapatan Bunga Bersih berbasis komisi meningkat 32% YoY menjadi Rp 211,6 miliar karena peningkatan kinerja penyaluran kredit. Untuk pendapatan berbasis biaya naik 91% YoY menjadi Rp 36,2 miliar terdorong kinerja pendapatan biaya, komisi, serta keuntungan dari efek-efek yang ada. Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 30,1%, atau di atas persyaratan minimum dari regulator.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJBR) menyuntik PT Asuransi Bangun Askrida sebesar Rp 10,14 miliar. Suntikan modal ini merupakan penyertaan modal lanjutan. Sebelumnya Bank BJB sudah mempunyai saham di perusahaan asuransi yang masih terafiliasi ini. Dengan suntikan modal ini, maka kepemilikan saham bank di asuransi ini sebesar 10,14%.

Samindo Resources (MYOH) menargetkan menandatangani satu proyek baru pada pertengahan tahun 2018. Target ini merupakan tuntutan key performance indicators (KPI) dari pemegang saham utama yang harus dipenuhi perusahaan. Proyek di Kalimantan Timur ini memiliki periode kontrak sekitar 7 tahun. Pada tahun 2018 MYOH mengerjakan dua kontrak jasa penambangan batubara, yakni dengan PT Kideco Jaya Agung dan Bayan Resources (BYAN). Selain dua kontrak tersebut, MYOH juga akan mengerjakan kontrak baru lainnya. Dalam kontrak bersama Kideco, MYOH mendapatkan jatah 48,5 juta bank cubic meter (BCM) dan 10,3 juta ton batubara. Sedangkan jatah 5,85 juta BCM dan 450.000 ton batubara didapatkan dalam kontrak bersama Bayan.

Sarana Menara Nusantara (TOWR) mengusulkan pembagian dividen final tahun buku 2017 sebesar Rp 1-1,5 triliun. Angka tersebut naik signifikan dibandingkan realisasi tahun buku 2016 sebesar Rp 700 miliar. Usulan tersebut akan diajukan dalam RUPST yang akan diselenggarakan pada Mei 2018. Rancangan dividen tersebut sudah memperhitungkan dividen interim senilai Rp 300 miliar yang telah dibagikan pada Desember 2017.

Agung Podomoro Land (APLN) menargetkan marketing sales atau prapenjualan senilai Rp 4,9 triliun pada tahun 2018. Target tersebut cenderung stagnan dibandingkan pencapaian tahun 2017 yang mencapai Rp 5,07 triliun. Namun dari sisi penjualan property development, target tersebut masih bertumbuh. Perolehan marketing sales tahun 2017 tidak sepenuhnya dari penjualan properti, tapi didukung dari hasil penjualan lahan industri. APLN menjual lahan seluas 216 ha di Karawang, Jawa Barat kepada China Fortune Land Development senilai Rp 1,4 triliun. Total prapenjualan yang dibukukan APLN tahun 2017 dari bisnis properti hanya Rp 3,6 triliun. Untuk mencapai target tersebut, Agung Podomoro masih akan lebih banyak mengandalkan pasokan yang ada dan pengembangan proyek-proyek eksisting. Sedangkan proyek yang benar-benar baru yang akan digarap tahun 2018 hanya satu lokasi yakni di Bandung.

Agung Podomoro Land (APLN) akan melanjutkan pembangunan hotel di proyek Vimala Hills Bogor untuk pengembangan proyek recurring income. Pembangunan hotel ini dalam tahap penyelesaian dan ditargetkan beroperasi pada semester II 2018.

Kimia Farma (KAEF) sedang mempersiapkan rencana ekspansi pada tahun ini yang mencakup organik dan anorganik. Perseroan akan menambah 200 gerai ritel farmasi dan apotek sepanjang 2018. Gencarnya penambahan gerai tersebut seiring dengan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

target perseroan yang meningkatkan pendapatan sebesar 10-15% pada tahun ini. Di samping itu, perseroan juga berencana mengakuisisi empat perusahaan domestik pada tahun ini yang bergerak di sektor yang sama dengan KAEF yakni farmasi dan kosmetik. Untuk mendanai ekspansi anorganik tersebut, perseroan menyiapkan dana sebesar Rp2 triliun atau dua pertiga dari alokasi total belanja modal tahun ini sebesar Rp3,5 triliun.

Surya Citra Media (SCMA), pengelola stasiun SCTV, berencana melakukan ekspansi perseroan melalui aksi akuisisi maupun pengembangan bisnis derivatif. Perseroan ingin memanfaatkan momentum posisi pangsa penonton yang stabil pada peringkat pertama, untuk melakukan penguatan konten. Sejauh ini perusahaan belum menentukan aksi korporasi yang akan ditempuh, namun dana segar akan dipersiapkan jauh hari sebelum ada kesepakatan tersebut.

Garuda Indonesia (GIAA) menargetkan transaksi digital sebesar US\$242,4 juta pada tahun ini, meningkat 8,3% dibandingkan realisasi tahun lalu. Transaksi digital terutama dalam pembelian tiket pesawat Garuda Indonesia secara daring terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu, perseroan akan menyelenggarakan program-program khusus tahun ini sebagai strategi dalam memperkuat penetrasi pasar digital. Salah satunya adalah program Garuda Indonesia Surprise Deal yang merupakan program mini travel fair yang dilakukan melalui fitur platform digital.

Hartadinata Abadi (HRTA) berhasil meningkatkan kapasitas produksi sebesar 12% menjadi 730 kilogram per bulan. Sebagian dana IPO telah digunakan untuk meningkatkan utilitas pabrik perhiasan perseroan dari 26% menjadi 36% pada tahun ini. Adapun kapasitas terpasang pabrik perseroan mencapai 2.500 kg per bulan.

Dafam Property Indonesia berencana melangsungkan IPO dengan melepas sekitar 25% saham ke publik. Dana hasil IPO akan dimanfaatkan untuk mengakuisisi lahan seluas 2,5 ha dan modal kerja. Setelah IPO, perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan mencapai 40% tahun ini. Perusahaan berharap dapat listing di BEI pada April 2018.

Sebanyak 8 perusahaan asing menyatakan minatnya untuk listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan tersebut bergerak di sektor pertambangan, perkebunan, dan ritel. Sebelumnya BEI mengumumkan sebanyak 10 perusahaan asing yang memiliki 50% aset atau sumber pendapatan di Indonesia tetapi tercatat di bursa luar negeri siap melakukan dual listing. Perusahaan tersebut beroperasi di luar negeri dan di Indonesia. Sebagian merupakan perusahaan yang sudah mencatatkan sahamnya di bursa efek luar negeri. Mayoritas perusahaan tersebut ingin melakukan penawaran umum saham perdana untuk kebutuhan restrukturisasi, kebutuhan dana, serta menyebarkan saham kepada masyarakat Indonesia.

Perusahaan patungan Indonesia dan China, yaitu PT Kereta Cepat Indonesia China, akan mendapatkan tambahan ekuitas senilai Rp 1,2 triliun dari dua pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) dengan Beijing Yawan HSR Co. Ltd. Dana itu untuk dana tambahan akuisisi lahan. Sejauh ini digunakan dana yang berasal dari ekuitas untuk keperluan akuisisi lahan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Total ekuitas yang telah digunakan oleh perseroan senilai Rp 4 triliun. Langkah tersebut ditempuh menyusul belum cairnya pinjaman dari China Development Bank (CDB) untuk proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Dengan demikian dalam waktu dekat para pemegang saham akan kembali

menambah ekuitas untuk keperluan akuisisi lahan. Pencairan dana dari CDB diharapkan dapat dilakukan pada Maret 2018. Saat ini pembebasan lahan telah mencapai 54%. Sementara CDB mensyaratkan 53%. Saat ini progres pengerjaan konstruksi mencapai 10% yaitu berlokasi di beberapa titik seperti Cimahi, Walini, dan Padalarang.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

22 February 2018

| COMMODITIES | | |
|----------------------------|-------------|--------|
| Description | Price (USD) | Change |
| Crude Oil (US\$)/Barrel | 61.25 | -0.43 |
| Natural Gas (US\$)/mmBtu | 2.65 | -0.01 |
| Gold (US\$)/Ounce | 1325.29 | 0.76 |
| Nickel (US\$)/MT | 13845.00 | 235.00 |
| Tin (US\$)/MT | 21625.00 | 250.00 |
| Coal (NEWC) (US\$)/MT* | 105.55 | 43.15 |
| Coal (RB) (US\$)/MT* | 94.70 | 31.34 |
| CPO (ROTH) (US\$)/MT | 648.75 | 1.25 |
| CPO (MYR)/MT | 2499.50 | 20.00 |
| Rubber (MYR/Kg) | 734.00 | 0.00 |
| Pulp (BHKP) (US\$)/per ton | 1008.38 | 5.01 |

*weekly

| DUAL LISTING | | | |
|--------------|-------------|-------------|--------------|
| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
| TLKM (US) | 30 | 4,064 | -53 |
| ANTM (GR) | 0.04 | 752 | 0 |

| GLOBAL INDICES VALUATION | | | | | | | | | |
|--------------------------|---------------------|----------|--------|-------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
| | | | %Day | %YTD | 2018E | 2019F | 2016E | 2017F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 24797.78 | -0.67 | 0.32 | 16.74 | 15.31 | 3.78 | 3.52 | 6,700.4 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 7218.23 | -0.22 | 4.56 | 21.97 | 18.88 | 4.18 | 3.72 | 11,339.1 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 7281.57 | 0.48 | -5.28 | 13.85 | 13.13 | 1.87 | 1.79 | 1,639.5 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3350.57 | 0.45 | -3.26 | 12.46 | 10.74 | 1.46 | 1.31 | 5,085.7 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 1818.39 | 0.48 | -8.46 | 18.65 | 15.20 | 2.51 | 2.23 | 3,424.3 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 31431.89 | 1.81 | 5.06 | 12.27 | 11.11 | 1.34 | 1.25 | 2,643.7 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 6643.40 | -0.29 | 4.53 | 17.05 | 15.30 | 2.66 | 2.45 | 544.6 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 21970.81 | 0.21 | -3.49 | 17.54 | 15.77 | 1.78 | 1.64 | 3,627.2 |
| MALAYSIA | KLCI | 1858.17 | 0.12 | 3.41 | 16.56 | 15.53 | 1.69 | 1.60 | 288.7 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 3516.23 | 1.14 | 3.33 | 14.17 | 13.16 | 1.25 | 1.19 | 443.9 |

| FOREIGN EXCHANGE | | |
|------------------|------------|--------|
| Description | Rate (IDR) | Change |
| USD/IDR | 13,618.00 | 3.00 |
| EUR/IDR | 16,712.01 | -56.50 |
| JPY/IDR | 126.47 | -0.09 |
| SGD/IDR | 10,279.29 | -24.48 |
| AUD/IDR | 10,615.23 | -77.38 |
| GBP/IDR | 18,931.74 | -71.93 |
| CNY/IDR | 2,147.24 | 0.28 |
| MYR/IDR | 3,479.75 | -6.55 |
| KRW/IDR | 12.60 | -0.07 |

| FOREIGN EXCHANGE | | |
|------------------|------------|---------|
| Description | Rate (USD) | Change |
| 1000 IDR / USD | 0.07 | 0.0000 |
| EUR / USD | 1.23 | -0.0012 |
| JPY / USD | 0.01 | 0.0000 |
| SGD / USD | 0.75 | -0.0006 |
| AUD / USD | 0.78 | -0.0009 |
| GBP / USD | 1.39 | -0.0016 |
| CNY / USD | 0.16 | 0.0000 |
| MYR / USD | 0.26 | -0.0005 |
| 100 KRW / USD | 0.09 | -0.0004 |

| CENTRAL BANK RATE | | |
|------------------------|-----------|----------|
| Description | Country | Rate (%) |
| FED Rate (%) | US | 1.50 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 4.25 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.50 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

| INTERBANK LENDING RATE | | |
|------------------------|-----------|----------|
| Description | Country | Rate (%) |
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 4.91 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.49 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.06 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 4.08 |

| INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS | | |
|--------------------------------|--------------|--------------|
| Description | January-18 | December-17 |
| Inflation YTD % | 0.62 | 0.00 |
| Inflation YOY % | 3.25 | 3.61 |
| Inflation MOM % | 0.62 | 0.71 |
| Foreign Reserve (USD) | 131.98 Bn | 130.20 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,490,608.30 | 3,503,568.50 |

| IDR AVERAGE DEPOSIT | |
|---------------------|----------|
| Description | Rate (%) |
| 1M | 5.56 |
| 3M | 5.72 |
| 6M | 5.70 |
| 12M | 5.72086 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|-----------------------------------|--|
| 22 Feb | US FOMC Meeting Minutes | -- |
| 22 Feb | US Initial Jobless Claims | Tetap 230 ribu |
| 22 Feb | US Continuing Claims | Turun menjadi 1935 ribu dari 1942 ribu |
| 22 Feb | US Leading Index | Naik menjadi 0.7% dari 0.6% |
| 22 Feb | US FOMC Meeting Minutes | Naik menjadi 1928 ribu dari 1923 ribu |
| 26 Feb | US New Home Sales | Naik menjadi 642 ribu dari 625 ribu |
| 26 Feb | US New Home Sales MoM | Naik menjadi 2.6% dari -9.3% |
| 27 Feb | US Advance Goods Trade Balance | Turun menjadi -\$72.3 bn dari -\$71.6 bn |
| 27 Feb | US Wholesale Inventories MoM | -- |
| 27 Feb | US Retail Inventories MoM | Tetap 0.2% |
| 27 Feb | US Durable Goods Orders | Turun menjadi -2.0% dari 2.8% |
| 27 Feb | US House Price Purchase Index QoQ | -- |
| 28 Feb | US Personal Consumption | -- |
| 28 Feb | US GDP Annualized QoQ | Turun menjadi 2.5% dari 2.6% |
| 28 Feb | US GDP Price Index | Tetap 2.4% |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BBNI IJ | 10175 | 2.52 | 4.14 |
| PGAS IJ | 2720 | 3.42 | 1.96 |
| SMGR IJ | 11575 | 2.43 | 1.46 |
| MEDC IJ | 1365 | 7.06 | 1.43 |
| BTPN IJ | 3690 | 7.89 | 1.40 |
| INTP IJ | 21800 | 1.63 | 1.16 |
| ADRO IJ | 2470 | 1.65 | 1.15 |
| BUMI IJ | 340 | 3.66 | 0.70 |
| AALI IJ | 14000 | 2.94 | 0.69 |
| KLBF IJ | 1635 | 0.93 | 0.63 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BMRI IJ | 8800 | -2.76 | -10.36 |
| HMSP IJ | 4780 | -1.04 | -5.22 |
| ASII IJ | 8175 | -1.51 | -4.54 |
| GGRM IJ | 80100 | -1.11 | -1.55 |
| WSKT IJ | 2940 | -3.61 | -1.34 |
| LPPF IJ | 10575 | -4.51 | -1.31 |
| BDMN IJ | 6700 | -2.19 | -1.28 |
| UNTR IJ | 37000 | -0.94 | -1.17 |
| INDF IJ | 7625 | -1.61 | -0.98 |
| JSPT IJ | 1710 | -18.96 | -0.83 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|----------------------|--------------------------|-----------------|--------------------|----------------|-------------|-----------------------|
| Sky Energy Indonesia | Manufacture & Industries | 375-450 | 213.25 | 15-21 Mar 2018 | 28 Mar 2018 | Mirae Asset Sekuritas |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|--------|----------|---------|-----------|---------|
|-------|-----------|--------|----------|---------|-----------|---------|

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|---------------|-------|------------------|----------|---------|----------------|
| GMCW | Stock Split | 1:8 | -- | TBA | TBA | -- |
| HADE | Reverse Stock | 5:1 | -- | TBA | TBA | -- |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-------------|--------|
| BINA | RUPSLB | 22 Feb 2018 | |
| UNIT | RUPSLB | 22 Feb 2018 | |
| BIRD | RUPST | 23 Feb 2018 | |
| PTIS | RUPSLB | 23 Feb 2018 | |
| BACA | RUPSLB | 26 Feb 2018 | |
| SOBI | RUPST | 27 Feb 2018 | |
| BJBR | RUPST | 28 Feb 2018 | |
| BKSW | RUPSLB | 28 Feb 2018 | |
| MEGA | RUPSLB | 28 Feb 2018 | |
| MIKA | RUPSLB | 28 Feb 2018 | |
| RBMS | RUPSLB | 28 Feb 2018 | |
| SMBR | RUPST | 28 Feb 2018 | |
| MKNT | RUPSLB | 02 Mar 2018 | |
| ELSA | RUPSLB | 05 Mar 2018 | |
| MYTX | RUPSLB | 05 Mar 2018 | |
| WICO | RUPSLB | 06 Mar 2018 | |
| UNSP | RUPSLB | 08 Mar 2018 | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| ASII | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|------|--------------|------|-------|----|--|--|
| S1 | 8075 | R1 | 8300 | Major | Down | Minor | Up | | |
| S2 | 7850 | R2 | 8525 | | | | | | |
| Closing Price | 8175 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 8075-Rp 8300 • Entry Rp 8175, take Profit Rp 8300 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 26.76 | Negatif | | | | | | | |
| MACD | 10.07 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | -13.35 | Negatif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 8446 | Negatif | | | | | | | |
| MA5 | 8310 | Negatif | | | | | | | |

| BBRI | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|------|--------------|----|-------|------|--|--|
| S1 | 3770 | R1 | 3820 | Major | Up | Minor | Down | | |
| S2 | 3720 | R2 | 3870 | | | | | | |
| Closing Price | 3800 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 3770-Rp 3870 • Entry Rp 3800, take Profit Rp 3870 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 77.62 | Negatif | | | | | | | |
| MACD | 8.61 | Negatif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 9.09 | Negatif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 3777 | Positif | | | | | | | |
| MA5 | 3832 | Negatif | | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| KLBF | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|--|-------------|------|--------------|----|-------|------|--|--|
| S1 | 1620 | R1 | 1640 | Major | Up | Minor | Down | | |
| S2 | 1600 | R2 | 1660 | | | | | | |
| Closing Price | 1635 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1620-Rp 1660 • Entry Rp 1635, take Profit Rp 1660 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 15.24 | Positif | | | | | | | |
| MACD | -4.59 | Positif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | -9.22 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 1658 | Negatif | | | | | | | |
| MA5 | 1622 | Positif | | | | | | | |

| MAPI | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | | |
|---------------------------|---|-------------|------|--------------|----|-------|----|--|--|
| S1 | 7175 | R1 | 7550 | Major | Up | Minor | Up | | |
| S2 | 6800 | R2 | 7925 | | | | | | |
| Closing Price | 7375 | | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band | | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7175-Rp 7550 • Entry Rp 7375, take Profit Rp 7550 | | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | | |
| Stochastics | 53.07 | Positif | | | | | | | |
| MACD | 15.81 | Positif | | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 19.57 | Positif | | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 7260 | Positif | | | | | | | |
| MA5 | 7220 | Positif | | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

| ACES | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | |
|---------------------------|--|-------------|------|--------------|----|-------|----|--|
| S1 | 1320 | R1 | 1380 | Major | Up | Minor | Up | |
| S2 | 1260 | R2 | 1440 | | | | | |
| Closing Price | 1350 | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI mendekati area overbought • Harga berada dalam area upper band | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1320-Rp 1380 • Entry Rp 1350, take Profit Rp 1380 | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | |
| Stochastics | 48.86 | Positif | | | | | | |
| MACD | 4.22 | Positif | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 15.73 | Positif | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 1317 | Positif | | | | | | |
| MA5 | 1322 | Positif | | | | | | |

| BUMI | | TRADING BUY | | Trend Grafik | | | | |
|---------------------------|---|-------------|-----|--------------|----|-------|----|--|
| S1 | 328 | R1 | 352 | Major | Up | Minor | Up | |
| S2 | 304 | R2 | 376 | | | | | |
| Closing Price | 340 | | | | | | | |
| Ulasan | <ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band | | | | | | | |
| Prediksi | <ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 328-Rp 352 • Entry Rp 340, take Profit Rp 352 | | | | | | | |
| Indikator | Posisi | Sinyal | | | | | | |
| Stochastics | 66.31 | Positif | | | | | | |
| MACD | 2.74 | Positif | | | | | | |
| True Strength Index (TSI) | 31.81 | Positif | | | | | | |
| Bollinger Band (Mid) | 325 | Positif | | | | | | |
| MA5 | 330 | Positif | | | | | | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 21-02-18 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Buy | 14000 | 14000 | 14225 | 13125 | 13675 | 14225 | 14775 | Positif | Positif | Positif | 14000 | 12575 |
| LSIP | Trading Buy | 1390 | 1390 | 1450 | 1315 | 1360 | 1405 | 1450 | Positif | Positif | Positif | 1460 | 1260 |
| SGRO | Trading Sell | 2500 | 2500 | 2480 | 2440 | 2480 | 2520 | 2560 | Negatif | Negatif | Negatif | 2570 | 2430 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Buy | 3380 | 3380 | 3400 | 3300 | 3350 | 3400 | 3450 | Positif | Positif | Positif | 3480 | 2670 |
| ADRO | Trading Buy | 2470 | 2470 | 2500 | 2360 | 2430 | 2500 | 2570 | Positif | Positif | Positif | 2650 | 2130 |
| MEDC | Trading Buy | 1365 | 1365 | 1415 | 1165 | 1290 | 1415 | 1540 | Positif | Positif | Positif | 1380 | 965 |
| INCO | Trading Sell | 3520 | 3520 | 3480 | 3390 | 3480 | 3570 | 3660 | Negatif | Negatif | Negatif | 3890 | 3110 |
| ANTM | Trading Buy | 910 | 910 | 920 | 870 | 895 | 920 | 945 | Positif | Positif | Positif | 940 | 645 |
| TINS | Trading Buy | 1100 | 1100 | 1115 | 1055 | 1085 | 1115 | 1145 | Positif | Positif | Positif | 1125 | 805 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 575 | 575 | 570 | 555 | 570 | 585 | 600 | Negatif | Negatif | Negatif | 645 | 530 |
| SMGR | Trading Buy | 11575 | 11575 | 11800 | 10700 | 11250 | 11800 | 12350 | Positif | Positif | Positif | 11775 | 10100 |
| INTP | Trading Buy | 21800 | 21800 | 21950 | 21100 | 21525 | 21950 | 22375 | Positif | Positif | Positif | 23250 | 19875 |
| SMCB | Trading Sell | 860 | 860 | 855 | 845 | 855 | 865 | 875 | Positif | Negatif | Negatif | 930 | 800 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 8175 | 8175 | 8300 | 7850 | 8075 | 8300 | 8525 | Negatif | Negatif | Negatif | 8750 | 8125 |
| GJTL | Trading Buy | 855 | 855 | 940 | 745 | 810 | 875 | 940 | Positif | Positif | Positif | 935 | 695 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 7625 | 7625 | 7725 | 7425 | 7575 | 7725 | 7875 | Negatif | Negatif | Negatif | 8125 | 7575 |
| GGRM | Trading Buy | 80100 | 80100 | 80725 | 78775 | 79750 | 80725 | 81700 | Positif | Negatif | Negatif | 86400 | 78700 |
| UNVR | Trading Buy | 54500 | 54500 | 54600 | 54000 | 54300 | 54600 | 54900 | Negatif | Negatif | Negatif | 55775 | 52500 |
| KLBF | Trading Buy | 1635 | 1635 | 1660 | 1600 | 1620 | 1640 | 1660 | Positif | Positif | Positif | 1785 | 1600 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Sell | 1790 | 1790 | 1765 | 1715 | 1765 | 1815 | 1865 | Negatif | Negatif | Negatif | 1895 | 1665 |
| PTPP | Trading Buy | 3200 | 3200 | 3240 | 3040 | 3140 | 3240 | 3340 | Positif | Positif | Positif | 3280 | 2850 |
| WIKA | Trading Sell | 1930 | 1930 | 1915 | 1875 | 1915 | 1955 | 1995 | Negatif | Negatif | Negatif | 2190 | 1685 |
| ADHI | Trading Sell | 2400 | 2400 | 2370 | 2310 | 2370 | 2430 | 2490 | Negatif | Negatif | Negatif | 2500 | 1945 |
| WSKT | Trading Sell | 2940 | 2940 | 2910 | 2830 | 2910 | 2990 | 3070 | Negatif | Negatif | Negatif | 3150 | 2380 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 2720 | 2720 | 2770 | 2530 | 2650 | 2770 | 2890 | Positif | Positif | Positif | 2860 | 1760 |
| JSMR | Trading Sell | 5550 | 5550 | 5500 | 5375 | 5500 | 5625 | 5750 | Negatif | Negatif | Negatif | 6575 | 5500 |
| ISAT | Trading Sell | 5550 | 5550 | 5425 | 5425 | 5500 | 5575 | 5650 | Negatif | Negatif | Negatif | 6600 | 5100 |
| TLKM | Trading Buy | 4070 | 4070 | 4090 | 3970 | 4030 | 4090 | 4150 | Positif | Positif | Positif | 4250 | 3920 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Buy | 8800 | 8800 | 8900 | 8550 | 8725 | 8900 | 9075 | Positif | Negatif | Positif | 9050 | 7775 |
| BBRI | Trading Buy | 3800 | 3800 | 3870 | 3720 | 3770 | 3820 | 3870 | Negatif | Negatif | Negatif | 3920 | 3480 |
| BBNI | Trading Buy | 10175 | 10175 | 10275 | 9725 | 10000 | 10275 | 10550 | Positif | Positif | Positif | 9950 | 8925 |
| BBCA | Trading Buy | 24025 | 24025 | 24225 | 23325 | 23775 | 24225 | 24675 | Positif | Positif | Positif | 24700 | 22150 |
| BBTN | Trading Buy | 3800 | 3800 | 3830 | 3730 | 3780 | 3830 | 3880 | Negatif | Negatif | Negatif | 3850 | 3430 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Sell | 37000 | 37000 | 36275 | 34750 | 36275 | 37800 | 39325 | Negatif | Negatif | Negatif | 40500 | 35600 |
| MPPA | Trading Sell | 460 | 460 | 448 | 416 | 448 | 480 | 515 | Positif | Negatif | Negatif | 525 | 422 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Menara Karya Building, 9th Floor
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662



PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange
www.valburysekuritas.co.id

Research Team

VP Research & Analysis
Nico Omer Jonckheere

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Reny Susanti
reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Branch Office

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Phone : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Phone : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Phone : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Phone : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Phone : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Phone : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Phone : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Phone : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Phone : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Phone : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Phone : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Phone : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Phone : +62 511 - 3265 918

Makassar
Jl. Veteran Selatan No. 535A
Makassar 90131
Phone : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Phone : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ir. Soekarno No. 31, Solo
Phone : +62 271 - 621 177

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Phone : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Mercu Buana
Phone : +62 21 - 585 7694

Universitas Gunadarma
Phone : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Politeknik Caltex Riau
Phone : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Phone : +62 274 - 373 955

Universitas Atma Jaya
Phone : +62 274 - 487 262

Universitas Kristen Duta Wacana
Phone : +62 274 - 544 032

Banjarmasin
Universitas Lambung Mangkurat
Phone : +62 511 - 749 6639